

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi pada saat ini semakin pesat seiring dengan era globalisasi sehingga persaingan dalam dunia bisnis semakin kompetitif. Perusahaan sebagai salah satu pilar dalam dunia bisnis harus lebih bekerja keras dan mampu mengatasi segala kekurangan dengan melakukan berbagai perbaikan agar keberlangsungan perusahaan dapat bertahan dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pada suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan diperlukan empat pilar manajemen, salah satu diantaranya adalah manajemen sumber daya manusia. Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peran yang sangat menentukan dalam suatu perusahaan. Apabila SDM dalam perusahaan bermoral baik, disiplin, loyal, dan produktif, maka perusahaan dapat berkembang dengan baik. Sebaliknya, apabila SDM bersifat statis, bermoral rendah, senang korupsi, kolusi, dan nepotisme, maka akan menghancurkan perusahaan. Sementara itu, fasilitas kerja merupakan faktor pendukung bagi kelancaran tugas yang dikerjakan, sehingga pekerjaan dapat dikerjakan sesuai dengan yang diharapkan.

Fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang digunakan dan dipakai dalam bentuk sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan pekerjaan pegawai sehingga dapat memperlancar penyelesaian tugas atau segala sesuatu yang menjadi

sarana pendukung dalam berbagai aktivitas perusahaan yang berbentuk fisik serta dapat digunakan dalam kegiatan normal perusahaan. Fasilitas kerja ini mempunyai manfaat dimasa depan dan umur atau masa manfaatnya relatif permanen.

Fasilitas kerja yang digunakan oleh setiap perusahaan bermacam-macam bentuk, jenis dan manfaatnya. Semakin besar aktifitas suatu perusahaan maka semakin lengkap pula fasilitas dan sarana pendukung dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas kerja yang memadai dan layak pakai dan terpelihara dengan baik dalam perusahaan dapat berpengaruh terhadap daya dorong pekerja dalam melakukan pekerjaan sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal, sebaliknya bila fasilitas kerja tidak tersedia secara efektif dapat menghambat pekerjaan dan menurunkan hasil yang didapat.

Selain dari fasilitas yang berbentuk fisik, fasilitas kerja terkait juga dengan lingkungan kerja, karena lingkungan kerja juga merupakan fasilitas kerja. Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaan sehari-hari. Dengan adanya lingkungan kerja yang nyaman maka karyawan dapat melaksanakan kerja dengan baik dan produktif. Karyawan yang produktif akan membuat pekerjaan terselesaikan tepat waktu dan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai target yang sudah ditentukan. Sehingga perusahaan yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman maka akan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Apabila fasilitas kerja kurang memadai akan berdampak pada rendahnya produktivitas kerja. Hal tersebut bisa terlihat dari kualitas kerja para pegawai yang melakukan pekerjaan sehingga pekerjaan yang dihasilkan kurang optimal kurang sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan bahkan belum sepenuhnya sesuai dengan target.

Produktivitas kerja merupakan kunci dalam perusahaan. Di mana pun perusahaan jika karyawan produktif akan berdampak baik pada perusahaan. Produktivitas kerja merupakan sebuah kemampuan menghasilkan barang dan jasa dari berbagai sumberdaya atau faktor produksi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan dalam suatu perusahaan. Produktivitas bertujuan menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien.

Produktivitas kerja memiliki dua dimensi, yaitu efektivitas yang mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Dimensi selanjutnya adalah efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Maka produktivitas kerja yang tinggi dapat diperoleh dan diusahakan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada di dalam perusahaan. Fasilitas kerja merupakan salah satu sumber daya yang menjadi faktor pendukung yang harus diperhitungkan dan diperhatikan secara detail dalam pencapaian produktivitas kerja.

CV. Sadajiwa Project yang didirikan oleh Bapak Faisal Gustianto ini pada tahun 2017 merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang konveksi dan sablon yang beralamat di Jalan Walini Perumahan Rancaekek Mas No 16. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam pakaian, seperti kaos anak dan dewasa, jaket, dan sweater. Selain memproduksi CV. Sadajiwa Project juga menerima makloon sablon dari konveksi-konveksi yang ada di Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di CV. Sadajiwa Project tersebut, yang menjadi permasalahan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

#### 1. Kualitas Kerja

Banyak karyawan yang keluar ketika pekerjaan sedang kosong sehingga perusahaan harus merekrut karyawan lagi dan butuh waktu untuk karyawan tersebut beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan, yang tentu berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan pendapatan perusahaan turun sekitar Rp 10.000.000 per bulan dan Ada beberapa pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi yang tidak dapat dicapai oleh karyawan sehingga terjadi beberapa reject dari segi kualitas sablonan

#### 2. Kuantitas Kerja

Perusahaan sebenarnya dibebani target oleh konsumen untuk dapat menyelesaikan 2000 pcs pekerjaan per hari atau 12000 pcs per minggu, akan tetapi sampai saat ini belum tercapai.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah di uraikan di atas maka dapat diketahui penyebab dari permasalahan-permasalahn tersebut adalah:

1. Fasilitas lain, yaitu system pembayaran gaji yang masih borongan menyebabkan adanya ketidaknyamanan dari karyawan. Dari penyebab masalah tersebut maka muncul permasalahan-permasalahan lain yang ada pada CV. Sadajiwa Project adalah mengenai Kualitas Kerja, yaitu ada beberapa pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi yang tidak dapat dicapai oleh karyawan sehingga terjadi beberapa reject dari segi kualitas sablonan. Tentu saja hal tersebut sangat merugikan perusahaan karena reject pekerjaan dibebankan kepada CV. Sadajiwa Project dan apabila dirupiahkan bisa mencapai Rp. 500.000 per minggu.

2. Peralatan dan Dukungan

Minimnya daya listrik juga sangat berpengaruh terhadap produktivitas. Mesin pres juga sering mengalami kerusakan, yaitu adanya penurunan suhu ketika di gunakan sehingga karyawan harus menunggu agar suhu naik kembali tentu hal tersebut membuang waktu dan menambah biaya listrik.

Agar lebih jelas penjelasan mengenai permasalahan di atas akan peneliti sajikan pada Tabel 1.1 di bawah ini:

**Tabel 1.1 Permasalahan**

<b>No</b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Kondisi</b>
<b>1.</b>	<b>Hotgun untuk mengeringkan tinta sablon</b>	<b>Rentan rusak</b>
<b>2.</b>	<b>Kabel</b>	<b>Rentan rusak karena suhu panas</b>
<b>3.</b>	<b>Daya listrik</b>	<b>Minim</b>
<b>4.</b>	<b>Mesin Pres</b>	<b>Sering rusak, penurunan suhu</b>

Hal-hal di atas menjadi kendala bagi keberlangsungan perusahaan karena konsumen tentunya menginginkan pekerjaan yang cepat selesai dengan kualitas yang bagus. Jika keinginan konsumen tidak terpenuhi, maka

berdampak pada di putusnya pekerjaan ke perusahaan CV. Sadajiwa Project.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang seberapa jauh pengaruh fasilitas kerja terhadap pencapaian produktivitas kerja dalam perusahaan. Dengan demikian, maka peneliti mengambil judul: “Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di CV. Sadajiwa Project”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan meneliti masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum CV. Sadajiwa Project
2. Bagaimana kondisi fasilitas kerja dalam CV. Sadajiwa Project
3. Bagaimana tingkat produktivitas kerja pada CV. Sadajiwa Project
4. Seberapa besar pengaruh fasilitas kerja terhadap tingkat produktivitas kerja dalam CV. Sadajiwa Project
5. Bagaimana hambatan pada fasilitas kerja dan upaya apa yang dilakukan CV. Sadajiwa Project

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum CV. Sadajiwa Project

2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi fasilitas kerja dalam CV. Sadajiwa Project
3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat produktivitas kerja pada CV. Sadajiwa Project
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas kerja terhadap tingkat produktivitas kerja dalam CV. Sadajiwa Project
5. Untuk mengetahui bagaimana hambatan pada fasilitas kerja dan upaya apa yang dilakukan CV. Sadajiwa Project

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Setelah penulis melakukan penelitian dan didukung dengan data-data yang akurat, sehingga kebenaran penelitiannya dapat diterima, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengembangan teoritis bagi peneliti selanjutnya dan berguna bagi masyarakat, khususnya bagi perusahaan tempat penelitian dilakukan. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai seberapa besar pengaruh fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja pada sebuah perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran, khususnya mengenai fasilitas kerja dan produktivitas kerja.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memperdalam penguasaan tentang pengaruh fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai fasilitas kerja dan produktivitas kerja.

## **1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Untuk lokasi penelitian ini tentunya dilakukan di lokasi perusahaan Cv.Sadajiwa Project yang seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa untuk alamatnya berada di Jalan Walini Perumahan Rancaekek Mas No 16.

### **b. Lamanya Penelitian**

Adapun untuk lamanya penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 5 (lima) bulan, yaitu dari bulan Juni 2023 – Januari 2024.



Tabel 1.2 Jadwal Penelitian dan Waktu Penelitian

NO	KETERANGAN	TAHUN 2023																							
		AGU				SEP				OKT				NOV				DES				JAN			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
TAHAP PERSIAPAN																									
1	Penjajakan																								
2	Studi Kepustakaan																								
3	Pengajuan Judul																								
4	Penyusunan Usulan Penelitian																								
5	Seminar Usulan Penelitian																								
TAHAP PENELITIAN																									
1	Pengumpulan Data																								
	a. Observasi																								
	b. Wawancara																								
	c. Studi Kepustakaan																								
	d. Dokumentasi																								
2	Pengolahan Data																								
3	Analisis Data																								
TAHAP PENYUSUNAN																									
1	Pembuatan Laporan																								
2	Perbaikan Laporan																								
3	Sidang Skripsi																								